

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data didapatkan hasil bahwa nilai  $r = 0,125 < r_{\text{tabel}} (0,195)$ , dengan hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang kuat antara tingkat status gizi dan prestasi belajar siswa kelas X SMK N 2 Indramayu, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu. Hal ini diduga karena masalah status gizi pada siswa-siswi di sekolah ini masih termasuk dalam tahap ringan sehingga tidak terlalu mempengaruhi proses belajar dan tingkat prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 2 Indramayu.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian hubungan tingkat status gizi dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK N 2 Indramayu ini, tidak terjadi hubungan yang positif antara status gizi dan prestasi belajar. Dengan demikian, status gizi tidak dapat ditetapkan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan menjadi referensi untuk guru dan orang tua agar selalu memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tanpa mengesampingkan tingkat status gizi.

2. Adanya kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang lebih mempengaruhi tingkat prestasi belajar, seperti faktor psikologi (minat, bakat, motivasi), faktor sosial dan non sosial, serta faktor pendekatan belajar, dll. Sehingga menyebabkan tingkat status gizi tidak berpengaruh pada tingkat prestasi belajar dalam penelitian ini.
3. Kepada mahasiswa FIK UNY, penelitian ini dapat menjadi kajian pengembangan ilmu keolahragaan sesuai dengan hasil penelitian yang telah diperoleh.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun telah diusahakan sebaik-baiknya, penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada, yaitu: keterbatasan tenaga pembantu.

### **D. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa yang masih mempunyai status gizi yang kurang, hendaknya berusaha meningkatkan status gizinya dengan melaksanakan pola makan sehat dan istirahat secara teratur agar tercipta kondisi badan yang sehat dan tahan terhadap penyakit.
2. Guru SMK Negeri 2 Indramayu dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian untuk memberikan wawasan tentang ilmu gizi mengingat masih banyak siswa-siswi yang berstatus gizi tidak normal.

3. Para peneliti yang lain, dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel yang lain, sehingga variabel yang memengaruhi prestasi belajar dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Muhammad Ibnu Abdullah. (2008). *Prestasi Belajar*. Diakses dari <http://spesialis-torch.com> pada tanggal 10 Februari 2012, Jam 11.30 WIB.
- Adi Satrio. (2005). *Kamus Ilmiah Populer*. Visi7.
- Ahmad Tafsir. (2008). *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Maestro.
- Ali Khomsan. (2003). *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Berg A. (1986). *Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional*. Zahara DN, Penerjemah. Jakarta: CV Rajawali.
- D.B., Jellife, & Patrice, Jellife E.F. (1989). *Community Nutrition Assessment*. Oxford University Press.
- Deddy Muchtadi. (2002). *Gizi untuk Bayi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Deswarni Idrus & Gatot Kunanto. (1990). *Epidemiologi I*. Jakarta: Pusdiknakes.
- DITPTKSD. (2008). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak*. Diakses dari <http://ditptksd.go.id> pada tanggal 12 Februari 2012, Jam 10.57 WIB.
- Gibney, M. J. (2008). *Public Health Nutrition*. Jakarta: EGC.
- Hardinsyah. (2007). *Inovasi dan Pengembangan Modal Sosial Bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia dan Pengentasan Kemiskinan*. Orasi Ilmiah, Fakultas Ekologi Manusia: Institut Pertanian Bogor.
- I Dewa Nyoman Supriasa, Ibnu Fajar, & Bachyar Bakri. (2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noehi Nasution. et al. (1998). *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*. Jakarta: direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka.
- Persagi. (1999). *Visi dan Misi Gizi dalam Mencapai Indonesia Sehat 2010*. Jakarta

- Prof. Dr. Ir. Deddy Muchtadi M.S. (2012). Kurang Cairan Tubuh Sebabkan Sering Marah. *Tribun* (04 Februari 2012). Hlm.9.
- S Moehji. (2003). *Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Bharata Karya Aksara.
- Soekirman. (2002). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya*. Jakarta: Dirjen Perguruan Tinggi Depdiknas.
- Soemantri, A.G. (1978). *Hubungan Anemia Kekurangan Zat Besi dengan Konsentrasi dan Prestasi Belajar*, Program Pascasarjana UNDIP.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sunarto. (2009). *Pengertian Prestasi Belajar*. Diakses dari <http://sunartombs.wordpress.com> pada 11 Februari 2012, Jam 11.34 WIB.
- Sunita Almatsier. (2001). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.